

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN  
STRATEGI PERTANYAAN MENGGALI BAGI SISWA  
KELAS V SDN 36 BALAI AHAD KECAMATAN  
LUBUK BASUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**NOVIA ANDRIANI  
52446**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

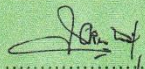
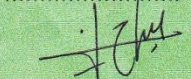
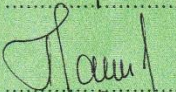
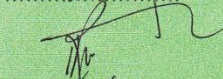
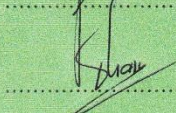
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN  
STRATEGI PERTANYAAN MENGGALI BAGI SISWA  
KELAS V SDN 36 BALAI AHAD KECAMATAN  
LUBUK BASUNG**

Nama : **NOVIA ANDRIANI**  
Nim : 52446  
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

|               | Nama | Tim Penguji                   | Tanda Tangan                                                                          |
|---------------|------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | :    | Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd   |  |
| 2. Sekretaris | :    | Dra. Elfia Sukma, M.Pd        |  |
| 3. Anggota    | :    | Dr. Taufina Taufik, M.Pd      |  |
| 4. Anggota    | :    | Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd |  |
| 5. Anggota    | :    | Dra. Zaiyasni, M.Pd           |  |

## **ABSTRAK**

### **Novia Andriani 2012 : Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Strategi Pertanyaan Menggali bagi Siswa Kelas V SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk basung**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar dalam pembelajaran khususnya berbicara sering didominasi oleh guru, siswa tidak berani jika disuruh berbicara di depan kelas karena merasa takut dan malu. Selain itu strategi Pertanyaan Menggali ini belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD. Fenomena ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi Pertanyaan Menggali meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menggali dilaksanakan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa data rencana pembelajaran, aktifitas guru, aktifitas siswa dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dan guru SDN 36 Balai Ahad kec. Lubuk Basung tahun ajaran 2011/2012.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menggali dalam proses pembelajaran dapat meningkat dalam 2 siklus pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian RPP siklus I 65 dan siklus II 87,5. Sedangkan hasil penilaian aktivitas guru siklus I dengan skor 68,7 dan siklus II dengan skor 87,5. Pada aktivitas siswa siklus I memperoleh skor 68,7 dan skor perolehan aktivitas siswa pada siklus II adalah 89,5. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menggali dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SubhanaWaTaa'lla, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini pada waktunya dengan judul **“PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN STRATEGI PERTANYAAN MENGGALI BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 36 BALAI AHAD KECAMATAN LUBUK BASUNG”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang telah memberi izin penelitian dan membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV Bukittinggi, yang penuh keramahan telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi, yang penuh keramahan telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Hj. Dra. Darnis Arief, M.Pd selaku pembimbing I yang dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada penulis demi penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, selaku pembimbing II, beliau juga banyak memberikan wawasan, kritik, saran dan motivasi, arahan yang sangat berharga kepada penulis demi penyelesaian skripsi ini. Penulis amat terharu dengan ketulusan, kesabaran dan keterbukaan beliau ketika penulis berkonsultasi.
7. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku penguji I yang telah menyediakan waktu ditengah tengah kesibukan ibu untuk menghadiri ujian skripsi, memberikan masukan dan saran. Saran dan masukan dari ibu sangat menentukan kesuksesan penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. Ibu Dra. Ritawati M, M.Pd selaku penguji II yang telah menyediakan waktu ditengah tengah kesibukan untuk menghadiri ujian skripsi, memberikan masukan dan saran. Saran dan masukan dari ibu sangat menentukan kesuksesan penulis sehingga selesainya skripsi ini.
9. Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd, selaku penguji III yang telah menyediakan waktu ditengah tengah kesibukan untuk menghadiri ujian skripsi, memberikan masukan dan saran. Saran dan masukan dari ibu sangat menentukan kesuksesan penulis sehingga selesainya skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih kepada semua dosen dan staf administrasi program strata I Universitas Negeri Padang, yang penuh keramahan, pelayanan serta kemudahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak Marzon, S.Pd selaku kepala SDN. 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam atas izin dan bantuan beliau dalam pengambilan data penelitian dan segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.
12. Bapak Ibu majelis guru khususnya guru kelas V yang telah bersedia sebagai obsever (pengamat) dikelas V saat peneliti melakukan penelitian dikelas sendiri.
13. Ucapan terimakasih kepada teman-teman yang mengikuti program sarjana Strata I Universitas Negeri Padang, yang selalu bahu-membahu dalam susah dan senang, semangat dan solidaritas sesama rekan senasip telah mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Penghargaan yang tidak terhingga dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, ayahanda Adril Mursal dan ibunda Ayerna Betri, ananda mengucapkan terimakasih yang sangat dalam dan penghargaan yang setinggi tingginya. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah disisi-Nya.
15. Limswiking yang tak bosan-bosannya selalu menyemangati dan memberikan motivasi baik selama penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.
16. Siswa siswi khususnya kelas V Sekolah Dasar Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang telah mengikuti pelajaran dengan tekun dan baik.

Semoga petunjuk dorongan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak. Untuk itu penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang,      Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

Halaman Judul

Halaman Persetujuan dan Pengesahan

Lembar Pernyataan

Abstrak.....i

Kata Pengantar .....ii

Daftar Isi.....iv

Daftar Lampiran.....ix

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....4

C. Tujuan Penelitian.....5

D. Manfaat Penelitian.....6

### BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....7

1. Berbicara .....7

a. Pengertian Berbicara.....7

b. Tujuan Berbicara .....8

c. Kegiatan Pembelajaran Berbicara di SD .....9

2. Strategi Pertanyaan Menggali .....11

a. Pengertian Strategi.....11

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| b. Pengertian Pertanyaan Menggali.....                               | 12 |
| c. Tujuan Pertanyaan Menggali .....                                  | 12 |
| d. Langkah-langkah Pertanyaan Menggali .....                         | 14 |
| 3. Pembelajaran Berbicara dengan Pertanyaan Menggali .....           | 14 |
| a Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....                           | 14 |
| 4. Penilaian Pembelajaran Berbicara dengan Pertanyaan Menggali ..... | 16 |
| B. Kerangka Teori.....                                               | 17 |

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| A. Lokasi Penelitian.....                 | 21 |
| 1. Tempat Penelitian .....                | 21 |
| 2. Subjek Penelitian .....                | 21 |
| 3. Waktu Penelitian/Lama Penelitian ..... | 21 |
| B. Rancangan Penelitian .....             | 22 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....  | 22 |
| a. Pendekatan .....                       | 22 |
| b. Jenis Penelitian .....                 | 23 |
| 2. Alur Penelitian .....                  | 23 |
| 3. Prosedur Penelitian .....              | 26 |
| a. Studi Pendahuluan.....                 | 26 |
| b. Tahap Perencanaan .....                | 27 |
| c. Tahap Pelaksanaan .....                | 28 |
| d. Tahap Pengamatan .....                 | 29 |

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| e. Tahap Refleksi .....                                   | 30 |
| C. Data dan Sumber data .....                             | 30 |
| 1. Data Penelitian .....                                  | 30 |
| 2. Sumber Data .....                                      | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ..... | 32 |
| E. Analisis Data .....                                    | 33 |

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian .....          | 36 |
| 1. Hasil Penelitian Siklus I ..... | 37 |
| a. Perencanaan.....                | 37 |
| b. Pelaksanaan.....                | 40 |
| c. Pengamatan.....                 | 46 |
| d. Refleksi .....                  | 57 |
| 2. Hasil Penelitian Siklus II..... | 60 |
| a. Perencanaan.....                | 61 |
| b. Pelaksanaan.....                | 64 |
| c. Pengamatan.....                 | 69 |
| d. Refleksi .....                  | 76 |
| B. Pembahasan.....                 | 80 |
| 1. Pembahasan Siklus I.....        | 80 |
| 2. Pembahasan Siklus II.....       | 85 |

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

|                   |    |
|-------------------|----|
| A. Simpulan ..... | 89 |
| B. Saran.....     | 90 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b> | <b>92</b> |
|----------------------------|-----------|

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                        |     |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 RPP Siklus I.....                                           | 95  |
| Lampiran 2 Penilaian RPP Siklus I.....                                 | 103 |
| Lampiran 3 Format Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I .....        | 106 |
| Lampiran 4 Format Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I .....       | 110 |
| Lampiran 5 Penilaian Proses (Mengomentari Persoalan) Siklus I .....    | 114 |
| Lampiran 6 Penilaian Hasil (Mengomentari Persoalan) Siklus I .....     | 116 |
| Lampiran 7 Penilaian Proses (Melakukan Tanya Jawab) Siklus I .....     | 118 |
| Lampiran 8 Penilaian Hasil (Melakukan Tanya Jawab)Siklus I .....       | 120 |
| Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Berbicara Siklus I .....   | 122 |
| Lampiran 10 RPP Siklus II .....                                        | 124 |
| Lampiran 11 Penilaian RPP Siklus II .....                              | 131 |
| Lampiran 12 Format Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II .....      | 134 |
| Lampiran 13 Format Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II .....     | 138 |
| Lampiran 14 Penilaian Proses (Mengomentari Persoalan) Siklus II .....  | 143 |
| Lampiran 15 Penilaian Hasil (Mengomentari Persoalan) Siklus II .....   | 145 |
| Lampiran 16 Penilaian Proses (Melakukan Tanya Jawab) Siklus II .....   | 147 |
| Lampiran 17 Penilaian Hasil (Melakukan Tanya Jawab) Siklus II .....    | 149 |
| Lampiran 18 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Berbicara Siklus II ..... | 151 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada pada dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Salah satu keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan berbicara. Dengan memiliki keterampilan berbicara yang baik siswa, akan mudah menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain. Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Arman (2006:23) menjelaskan bahwa “Berbicara merupakan suatu aktivitas manusia normal yang sangat penting, melalui berbicara dapat berkomunikasi untuk menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan segala kondisi emosional, dan lain sebagainya”. Keterampilan berbicara pada dasarnya harus dimiliki oleh semua siswa.

Melalui keterampilan berbicara segala pesan yang disampaikan akan mudah dicerna sehingga komunikasi dapat berjalan lancar dengan siapa saja.

Menurut Anton (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2004:24) tertulis bahwa “ berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan dan sebagainya)”.

Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Peranan guru bukan sekedar penyaji informasi dari berbagai bidang ilmu saja, melainkan dapat mengembangkan serta mewujudkan berbagai kemampuan siswa untuk berbicara. Guru berupaya melakukan proses pembelajaran keterampilan berbicara yang komprehensif untuk mencapai tujuan berbicara yang diharapkan. Nurhayati (2008:52) menjelaskan bahwa ”Kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara secara terpadu, fungsional dan kontekstual”.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru Sekolah Dasar Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Selama ini dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Pembelajaran keterampilan berbicara yang dilaksanakan oleh guru di kelas sebelumnya dalam bentuk menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca, tetapi kegiatan ini belum terselenggara dengan baik Siswa mengalami kesulitan dalam berbicara sewaktu menyampaikan pendapatnya. Dalam berbicara pilihan kata yang digunakan oleh siswa kurang beragam. Adanya rasa takut siswa apabila disuruh

berbicara di depan kelas, sering ijin keluar kelas serta mereka merasa pelajaran berbicara ini membosankan. Selain itu juga dipengaruhi dari faktor guru yakni kurangnya pengetahuan tentang pendekatan dan strategi mengajar yang digunakan. Guru aktif menerangkan, dan siswa hanya mendengarkan materi yang diajarkan. Padahal keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi juga oleh keaktifan para siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Dari faktor siswa sulitnya berkonsentrasi serta minat belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu, keterampilan berbicara tidak akan dikuasai dengan baik tanpa dilatih. Apabila selalu dilatih, keterampilan berbicara tentu akan semakin baik. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung keterampilan berbicara siswa akan berkembang. Dalam penilaian keterampilan berbicara yang diberikan kepada siswa guru harus memperhatikan aspek-aspek yang ada dalam keterampilan berbicara seperti lafal, intonasi, pilihan kata dan aspek lainnya. Seharusnya untuk lebih optimalnya proses pembelajaran keterampilan berbicara guru perlu merancang RPP. RPP hendaklah menunjang terwujudnya peningkatan keterampilan berbicara siswa agar terampil berbicara dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi yang tepat. Untuk itulah pembelajaran berbicara dengan strategi pertanyaan menggali dilaksanakan untuk kelas V SD.

Keterampilan berbicara penting sebagai sarana untuk membuka wawasan berfikir siswa, sebaiknya proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan strategi yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat

digunakan dalam peningkatan keterampilan berbicara di SD adalah melalui Pertanyaan Menggali. Menurut Saleh (2006:91) “Pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar, tanggapan, reaksi, dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang dibahas atau yang sedang diperbincangkan”. Salah satu keistimewaan dari pertanyaan menggali adalah mengundang rasa ingin tahu dari siswa terhadap materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Selain itu agar siswa mampu bertanya dengan menggunakan kalimat tanya yang benar, bertanya dengan intonasi yang benar, meningkatkan kemampuan berbicara siswa, dan mengeksplorasi perbendaharaan kata siswa. Sehingga siswalah yang menjadi pusat pembelajaran, sedangkan guru hanya bersifat sebagai fasilitator.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan di atas dengan mengadakan penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Strategi Pertanyaan Menggali bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan deskripsi latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Strategi Pertanyaan Menggali bagi Siswa

Kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung ? sedangkan yang menjadi permasalahan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung?
3. Bagaimana hasil belajar peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan keterampilan berbicara bagi siswa kelas V SD SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung . Secara khusus penelitian ini bertujuan mendiskripsikan :

1. Bentuk rancangan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung .
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung .

3. Hasil belajar peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menyajikan pembelajaran keterampilan berbicara melalui pertanyaan menggali untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat di kelas V SD.
2. Bagi guru, sebagai informasi dan masukan menyangkut upaya membimbing siswa terampil berbicara dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat melalui pertanyaan menggali di kelas V SD.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Berbicara**

###### **a. Pengertian Berbicara**

Dalam pengetahuan bahasa terdapat istilah berbicara. Sekilas berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat ( dengan perkataan, tulisan dan sebagainya)''.

Menurut Brown (dalam Puji, 2004:6.34) menjelaskan bahwa berbicara “Dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran gagasan atau perasaan secara lisan”. Sedangkan Saleh (2006:83) mengatakan bahwa “Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang amat fungsional dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, perasaan dan gagasan kepada orang lain secara lisan atau melalui kata-kata.

###### **b. Tujuan Berbicara**

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan berbicara tak pernah terlewat. Secara sadar atau tidak sadar perbuatan berbicara yang dilakukan

mempunyai tujuan tertentu. Berbicara dilakukan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan melalui kata-kata.

Nurhayati (2008:3-4) menjelaskan tujuan berbicara adalah:

(1) menghibur, pembicara berusaha membuat pendengarnya senang, tetapi tetap ada pesan yang disampaikan (2) Menginformasikan, pembicara menjelaskan dengan rinci informasi yang akan dikemukakannya (3) Menstimulasikan, pembicara berusaha membangkitkan semangat pendengarnya sehingga pendengar tertarik melaksanakan apa yang disampaikan pembicara, (4) Meyakinkan, pembicara berusaha memberikan dorongan kepada pendengar sehingga pendengar yakin dengan apa yang ia sampaikan.

Selain itu Puji (2004:6.27) menyatakan tujuan berbicara adalah “ (1) memberitahukan, melaporkan , menginformasikan, (2) menghibur, (3) membujuk, mengajak, meyakinkan atau menggerakkan”. Seseorang yang sedang melakukan proses komunikasi mempunyai tujuan terhadap topik pembicaraan yang disampaikannya. Sewaktu memperhatikan seseorang yang sedang berbicara, dapat diidentifikasi apa tujuan mereka berbicara. Menurut Munawaroh (2007:4) “Tujuan berbicara biasanya dapat dibedakan atas lima golongan, yaitu: (1) menghibur, (2) menginformasikan, (3) menstimulasi, (4) meyakinkan, dan (5) menggerakkan”.

Iqbal (2006:120), “Berbicara bertujuan melatih siswa supaya melahirkan perasaan dan pikirannya dengan teratur, sedangkan guru berperan memimpin dan memberikan petunjuk- petunjuk seperlunya”. Tujuan berbicara itu melatih siswa melahirkan isi hatinya (pikiran, perasaan, dan kemauannya) secara lisan dengan kalimat yang teratur dan kalimat yang baik, memperbesar dorongan batin akan melahirkan isi

hatinya, memupuk keberanian berbicara pada siswa, menambah perbendaharaan bahasa siswa memberikan kesempatan pada siswa untuk menyatakan dirinya (jika di tinjau dari psikologis humanisnya). Tujuan di atas lebih menspesifikasikan tujuan berbicara pada Sekolah Dasar sesuai dengan harapan kurikulum.

Sesuai dengan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara mempunyai tujuan yaitu untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan dari pembicara kepada pendengar dengan bahasa lisan, sedangkan tujuan khusus yakni untuk dikerjakan, dirasakan dan diyakini, sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh pendengar.

### **c. Kegiatan Pembelajaran Berbicara di Sekolah Dasar**

Keterampilan berbicara perlu dimiliki seseorang/siswa, agar dapat berkomunikasi dengan lingkungannya, sebab bila tidak, ia akan merasa terkucil dari lingkungannya. Begitu pentingnya peranan berbicara secara efektif maka siswa perlu mendapat pembinaan. Pembinaan keterampilan berbicara di sekolah perlu memperhatikan beberapa aspek, yakni aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan. Menurut Saleh ( 2006:85) kegiatan pembelajaran berbicara di SD dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain : 1) Ulang-Ucap, 2) Lihat-Ucap, 3) Memerikan, 4)Menjawab Pertanyaan, 5) Bertanya, 6) Pertanyaan Menggali, 7) Melanjutkan Cerita, dan sebagainya.

Menurut Puji (2004:6.29) pembelajaran berbicara di SD dengan berbagai cara diantaranya “ bermain tebak-tebakan, menceritakan isi

bacaan, bertanya jawab, mendiskusikan bagian cerita yang menarik, membicarakan keindahan sebuah puisi, melanjutkan cerita guru, berdialog dan sebagainya. Aslam (2008:4) mengemukakan bahwa “Pembelajaran berbicara yang telah ditetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SD adalah sebagai berikut: (1) simak-kerjakan, (2) simak-terka, (3) simak-berantai, (4) identifikasi kalimat topik, (5) pemberian petunjuk, (6) bermain peran, dan (7) dramatisasi”. Sementara itu Saleh (2006:91) menyatakan “Pembelajaran keterampilan berbicara di SD dapat dilakukan melalui pertanyaan menggali”.

Menurut Depertemen Pendidikan Nasional (2006:319), pembelajaran berbicara di Sekolah Dasar meliputi:

- (1) mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi, secara lisan dengan pengenalan dan tegur sapa, (2) mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng, (3) mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi, (4) mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dengan bercerita, (5) mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan dan saran, (6) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita, (7) mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat, (8) mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau wawancara, (9) mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam berdiskusi dan bermain drama, (10) memberikan informasi dan tanggapan secara lisan, (11) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berpidato, melaporkan isi buku, dan puisi.

Selain itu Direktorat Jendral Pendidikan Dasar (2005:15) mencantumkan bahwa kegiatan berbicara di Sekolah Dasar meliputi: 1) menceritakan pengalaman, 2) menyampaikan isi pengumuman, 3)

bertelepon , 4) memberikan informasi dan pesan, 5) menceritakan tokoh, 6) berwawancara, 7) beradu pendapat, 8) menjadi pembawa acara, 9) berpidato, 10) menyampaikan laporan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berbicara di Sekolah Dasar adalah mengungkapkan isi hati, perasaan, ide, dan gagasannya kepada orang lain yang bertujuan agar orang lain yang mendengarnya mengerti apa yang menjadi tujuan dari pembicara.

## **2. Strategi Pertanyaan Menggali**

### **a. Pengertian Strategi**

Dengan menggunakan strategi dalam kegiatan belajar bisa membantu guru meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar siswa.

Handoko (2005:12) menyatakan istilah strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) yang berarti keseluruhan usaha, termasuk perencanaan, cara, taktik yang digunakan militer untuk mencapai kemenangan dalam perang. Sedangkan menurut Farida (2006:36) strategi adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks pembaca menggunakan strategi tertentu.

Jadi strategi dalam pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau yang telah ditetapkan.

### **b. Pengertian Pertanyaan Menggali**

Saleh (2006:91) mengemukakan bahwa “Pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar, tanggapan, reaksi, dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang dibahas atau yang sedang diperbincangkan”. Seiring dengan itu Handoko (2005:15) menyatakan bahwa “Pertanyaan menggali adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan tentang sesuatu untuk menemukan sesuatu”. Pertanyaan menggali ini dapat dilakukan dengan mengemukakan berbagai pertanyaan seperti, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang sedang dibahas.

### **c. Tujuan Pertanyaan Menggali**

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan berbicara tak pernah terlewat. Secara sadar atau tidak sadar berbicara yang dilakukan mempunyai tujuan. Pembelajaran berbicara di SD dapat dilakukan dengan strategi pertanyaan menggali.

Handoko (2005:15) mengemukakan bahwa “Tujuan pertanyaan menggali adalah untuk membentuk pengertian umum terhadap sesuatu”. Tujuan pertanyaan menggali adalah sebagai berikut: (1) agar peserta didik mampu bertanya dengan menggunakan kalimat tanya yang benar, (2) agar

siswa dapat bertanya dengan intonasi yang benar, (3) meningkatkan kemampuan berbicara siswa, dan (4) mengeksplorasi perbendaharaan kata siswa. Sedangkan Saleh (2006:15) mengemukakan tujuan pertanyaan menggali adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat tanya yang benar dengan intonasi bertanya yang tepat.

Jadi dapat disimpulkan tujuan pertanyaan menggali adalah agar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa serta mampu menggunakan kalimat tanya yang benar dengan intonasi bertanya yang tepat.

#### **d. Langkah-langkah Pertanyaan Menggali**

Penggunaan strategi pertanyaan menggali dalam pembelajaran harus memperhatikan langkah-langkahnya. Langkah-langkah Pertanyaan Menggali menurut Saleh (2006:91).

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan apersepsi; 2) Kelas disetting untuk belajar berkelompok (2-4 orang); 3) Masing-masing peserta didik telah siap dengan materi yang akan dibicarakan; 4) Masing-masing peserta didik berkesempatan bercerita pada kelompok masing-masing tentang materi yang dibicarakan; 5) Selesai bercerita, pendengar dalam kelompok itu wajib mengajukan pertanyaan tentang materi yang dibicarakan; 6) Guru melakukan observasi kelas, memfasilitasi, dan memotivasi peserta didik saat belajar; 7) Peserta didik yang dianggap baik cara komentar/bertanyanya oleh guru diberi kesempatan untuk tampil di depan kelas, dan siap menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya, dan 8) Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi pelajaran.

Langkah-langkah Pertanyaan Menggali menurut Handoko ( 2005:15 )

- 1) Tahap Persiapan ( kegiatan pendahuluan) Sebagai berikut : (a) Menyatakan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna, (b) Membangkitkan semangat siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan, (c) Menggugah rasa ingin tahu siswa dengan menanyakan apa yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 2) Tahap Pemrosesan ( kegiatan inti)dilakukan dengan cara sebagai berikut : (a) Proyek pembelajaran berdasarkan pasangan dan tim, (b) Memberikan teks bacaan persoalan atau peristiwa, (c) Membaca suatu teks persoalan atau peristiwa, (d) Berlatih menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok) pokok-pokok persoalan, (e) Menuliskan pokok-pokok persoalan.
- 3) Tahap Pelatihan ( kegiatan inti ) (a) Pelatihan aksi pembelajaran dengan mengomentari persoalan atau peristiwa, (b) Membuat Pertanyaan Menggali tentang teks bacaan (c) Aktifitas praktis membangun keterampilan dengan melakukan tanya jawab tentang suatu persoalan yang dibahas.
- 4) Tahap Penampilan Hasil ( kegiatan penutup )Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan terus meningkat dengan cara (a) Membuat simpulan tentang teks, (b) Melakukan penguatan materi setelah pembelajaran, (c) Evaluasi kinerja.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah penulis paparkan di atas, langkah-langkah pertanyaan menggali yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menurut pendapat Handoko dengan 4 langkah-langkah : (1) Tahap Persiapan ( kegiatan pendahuluan), (2) Tahap Pemrosesan (kegiatan inti), (3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti), (4) Tahap Penampilan Hasil (kegiatan penutup)

### **3. Pembelajaran Berbicara dengan Strategi Pertanyaan Menggali**

#### **Perencanaan ( Rancangan pembelajaran)**

Persiapan atau perencanaan merupakan hal penting untuk memulai suatu proses pembelajaran. Perencanaan yang dibuat dengan baik,

diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Komponen RPP terdiri dari “ 1) Identitas mata pelajaran, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi dasar, 4) Indikator pencapaian kompetensi, 5) Tujuan pembelajaran, 6) Materi ajar, 7) Alokasi waktu, 8) Metode pembelajaran, 9) Kegiatan pembelajaran terdiri dari Pendahuluan, Inti, dan Penutup, 10) Penilaian hasil belajar, dan 11) Sumber belajar”.

Menurut Aslam (2008:73) menyatakan “perencanaan pembelajaran adalah sebagai elemen kritikal untuk proses pembelajaran”. Perencanaan merupakan hal penting untuk mencapai suatu tujuan, tanpa perencanaan yang matang akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Supriyadi (2008:159) “sebelum melaksanakan proses pembelajaran pokok bahasan tertentu, guru dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran”. Semakin baik perencanaan yang dibuat, semakin mudah pelaksanaan pembelajarannya sehingga semakin tinggi hasil pembelajaran yang dicapai.

Adapun isi dari perencanaan pembelajaran mencakup seluruh kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancang agar pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Adapun fungsi dari perencanaan pembelajaran sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran yaitu untuk memperbaiki

kualitas pembelajaran, untuk merancang suatu pembelajaran, untuk merencanakan desain pembelajaran, untuk menentukan ketercapaian tujuan, dampak penggiring dari pembelajaran, memudahkan siswa untuk belajar, melibatkan semua variabel pembelajaran, dan menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan strategi pertanyaan menggali pada pembelajaran berbicara dilakukan sesuai langkah-langkah perencanaan sesuai dengan panduan kurikulum yang digunakan dengan memadukan segala aspek dalam perencanaan yang terdiri dari 1) Identitas mata pelajaran, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi dasar, 4) Indikator pencapaian kompetensi, 5) Tujuan pembelajaran, 6) Materi ajar, 7) Alokasi waktu, 8) Metode pembelajaran, 9) Kegiatan pembelajaran terdiri dari Pendahuluan, Inti, dan Penutup, 10) Penilaian hasil belajar, dan 11) Sumber belajar tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam keterampilan berbicara.

#### **4. Penilaian Pembelajaran Berbicara melalui Pertanyaan Menggali**

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian. Penilaian dilakukan oleh guru untuk memperoleh kepastian tentang belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai hasil belajar yang diperoleh selama melakukan proses pembelajaran.

Aslam (2008 :2) menyatakan aspek penilaian keterampilan berbicara yaitu : (1) Kebahasaan, (a) kemampuan menggunakan bahasa baku, (b) keterampilan menggunakan bahasa secara efektif dan pragmatis, (2) Aspek non bahasa, mimik, panto mimik dan suara.

Saleh (2006:97) menjelaskan bahwa “Penilaian berbicara meliputi aspek kebahasaan dan non kebahasaan”. Aspek kebahasaan terdiri dari pilihan kata, ucapan (lafal), intonasi, dan tekanan kata dan ekspresi. Aspek non kebahasaan terdiri dari keberanian, inisiatif, sikap, menghargai pendapat, dan sikap.

Jadi dapat disimpulkan penilaian keterampilan berbicara terdiri atas aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan. Aspek kebahasaan terdiri atas pilihan kata, ucapan (lafal), intonasi, dan tekanan kata dan ekspresi yang mencakup penggunaan bahasa secara baku dan efektif. Sedangkan aspek non bahasa terdiri atas kelancaran, penguasaan materi, keberanian inisiatif, sikap, dan menghargai pendapat.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran dengan strategi pertanyaan menggali untuk kelas V SD termasuk pembelajaran keterampilan berbicara. Tujuan pembelajaran berbicara melalui pertanyaan menggali adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam memberikan komentar disertai alasan yang logis dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa serta menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang dibahas atau yang

sedang diperbincangkan. Tujuan yang paling utama adalah agar peserta didik dapat berbicara secara lancar dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat.

Kemampuan keterampilan berbicara dapat ditingkatkan melalui latihan yang dilaksanakan secara bertahap dan kontinu, karena berbicara bukanlah bakat ataupun kemampuan warisan. Oleh karena itu, kemampuan dalam berbicara hendaklah diajarkan dan dilatihkan secara terus menerus semenjak dini sampai waktu yang tak terbatas seiring dengan perkembangan teknologi.

Berbagai cara, strategi dan metode yang ditawarkan agar seseorang mampu dan memiliki kemampuan berbicara dengan baik. Salah satu diantaranya adalah Pertanyaan Menggali. Pertanyaan menggali merupakan metode pembelajaran yang sederhana dan baru yang akan mengantarkan seseorang kepada kemampuan Keterampilan berbicara yang maksimal melalui 4 langkah-langkah : (1) Tahap Persiapan ( kegiatan pendahuluan), (2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti), (3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti), (4) Tahap Penampilan Hasil (kegiatan penutupan).

#### 1) Tahap 1 Persiapan

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk membangkitkan semangat siswa.
- c) Menggugah rasa ingin tahu siswa dengan menanyakan apa yang terjadi di lingkungan sekitar.

2) Tahap 2 Pemrosesan

- a) Kelas disetting untuk belajar kelompok (2-4orang)
- b) Memberikan materi pembicaraan yaitu berupa teks persoalan factual
- c) Membaca suatu teks persoalan atau peristiwa.
- d) Berlatih menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok) pokok-pokok persoalan
- e) Menulis pokok persoalan yang ada dalam teks

3) Tahap 3 Pelatihan

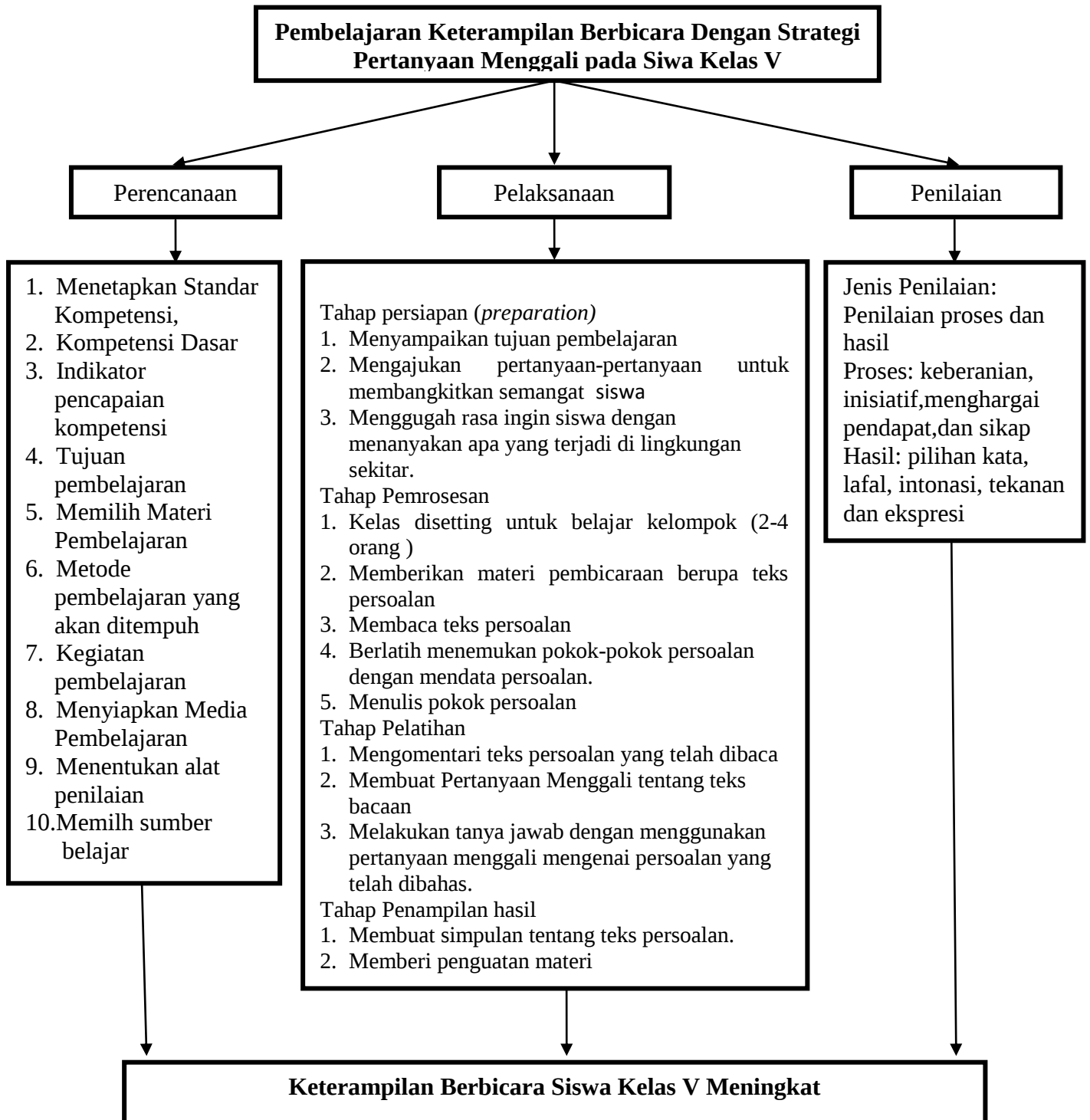
- a) Mengomentari teks persoalan yang telah dibacanya
- b) Membuat Pertanyaan Menggali tentang teks bacaan
- c) Melakukan tanya jawab mengenai persoalan yang telah dibahas.

4) Tahap 4 Penampilan Hasil

- a) Membuat simpulan tentang teks.
- b) Melakukan penguatan materi setelah pembelajaran
- c) Melakukan evaluasi

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori dapat digambarkan dengan skema berikut ini :

## KERANGKA TEORI



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan paparan di atas, temuan dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari pembelajaran berbicara dengan Strategi Pertanyaan Menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung dapat ditarik simpulan dan saran sebagai berikut :

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan diatas, Strategi Pertanyaan Menggali telah mampu untuk meningkatkan hasil belajar berbicara siswa berdasarkan langka-langkah yang diterapkan. Peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni

1. Pembelajaran keterampilan berbicara dengan strategi Pertanyaan Menggali dalam perencanaan disusun dan dilaksanakan dalam bentuk rencana pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri dari 1) Identitas mata pelajaran, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi dasar, 4) Indikator pencapaian kompetensi, 5) Tujuan pembelajaran, 6) Materi ajar, 7) Alokasi waktu, 8) Metode pembelajaran, 9) Kegiatan pembelajaran terdiri dari Pendahuluan, Inti meliputi langkah-langkah tahap persiapan, pemrosesan, pelatihan dan tahap penampilan hasil, dan Penutup, 10) Penilaian hasil belajar, dan 11) Sumber belajar.
2. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan strategi Pertanyaan Menggali berdasarkan pada perencanaan pembelajaran dan dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dan II. Pelaksanaan pembelajaran

dilaksanakan Dikelas V SDN 36 Balai Ahad, Kecamatan Lubuk Basung telah terlaksana sesuai langkah-langkah yang terdapat dalam Strategi Pertanyaan Menggali .

- 3 Hasil Keterampilan berbicara siswa dengan strategi pertanyaan Menggali dikelas V SDN 36 Balai Ahad, Kecamatan Lubuk Basung sudah meningkat. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik apabila dibandingkan dengan nilai sebelumnya yaitu siklus I 68,8 menjadi 79,3. Ini menandakan guru sudah tuntas dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan Menggali karena tingkat pemahaman siswa atau peserta didik terhadap materi sudah di atas rata-rata yang ditetapkan  $>70$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik melalui pertanyaan menggali yang diperoleh penulis, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di harapkan guru membuat perencanaan yang matang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan, dan memahami langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan guru mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencangan yang sudah dibuat 6h sebelumnya. Dalam menerapkan pembelajaran dengan strategi Pertanyaan

Menggali guru harus memahami langka-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting.

3. Bagi guru hendaknya pembelajaran keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara karena mampu meningkatkan keterampilan berbicara yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang sudah dirumuskan